

ABSTRAK

Isolasi Cendawan dari Ampas Ecoenzyme dengan Sumber Bahan Organik Berbagai Jenis Kulit Jeruk.

Oleh: Sukma Yuliana

Ecoenzyme merupakan larutan hasil dari fermentasi sederhana limbah organik dengan penambahan gula dan air. Pada umumnya ecoenzyme terbuat dari limbah sayuran dan buah-buahan yang belum diolah. Ampas bahan organik yang dihasilkan setelah cairan ecoenzyme dipanen kemungkinan masih mengandung nutrisi yang dibutuhkan oleh cendawan sehingga ada kemungkinan mengisolasi cendawan dari ampas ini. Cendawan yang didapat bisa digali potensinya lebih lanjut. Oleh karena itu dilakukan penelitian dengan tujuan mengisolasi cendawan dari ampas ecoenzyme dengan sumber bahan organik berbagai jenis kulit jeruk.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang dilaksanakan pada bulan Juni-Desember 2021 di Laboratorium Penelitian Jurusan Biologi FMIPA UNP. Ampas bahan organik ecoenzyme yang digunakan adalah kombinasi dari beberapa jenis jeruk seperti kulit jeruk Pasaman, jeruk Gunung Omeh, jeruk nipis, dan jeruk purut. Isolasi dilakukan menggunakan dengan metode direct seed planting. Karakteristik morfologi makroskopis dan mikroskopis disajikan dalam bentuk tabel dan gambar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa didapat 4 isolat cendawan dari sampel ecoenzyme. Hasil pengamatan makroskopis dan mikroskopis umumnya isolat cendawan memiliki karakteristik yang sama seperti koloni berwarna putih kecoklatan, memiliki tekstur kasar, pada bagian tepi bergelombang, pertumbuhan lambat, sel berbentuk batang pipih dan cukup panjang, masing-masing memiliki 1 inti sel. Dengan karakteristik tersebut menunjukkan bahwa isolat yang didapat yaitu cendawan jenis khamir. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa telah berhasil diisolasi empat isolat cendawan dari ampas ecoenzyme dengan sumber bahan organik berbagai jenis kulit jeruk.

Kata Kunci : Ecoenzyme, Kulit Jeruk, Bahan Organik